
SOSIALISASI DAMPAK *BULLYING* TERHADAP PESERTA DIDIK MAS AL MAKSUM STABAT

Azri Ranuwaldy Sugma^{1)*}, Pradana Chairy Azhar²⁾

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

*azrirans@gmail.com

ABSTRAK

Bullying adalah suatu tindakan perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional psikologis oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang - ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat orang menderita. *Bullying* merupakan masalah yang serius, karena dapat berdampak jangka panjang pada masalah psikologis yang berat, seperti rendahnya harga diri hingga depresi yang mendalam, agresif, dan *school refusal* atau anak menolak sekolah yang dapat menyebabkan putus sekolah. Dengan pemahaman dampak *bullying* di harapkan para peserta didik mampu terhindar atau terlibat dalam perilaku *bullying* dan juga mampu mengantisipasi *bullying* di sekitar sekolah. Dalam hal inilah, pengabdian merasa pentingnya sosialisasi dampak *bullying* terhadap peserta didik MAS Al Maksum Stabat untuk meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam belajar. Dengan rumusan masalah bagaimana pemahaman peserta didik tentang *bullying*. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu melalui kegiatan ini peserta didik mendapatkan suatu pembekalan yang baik tentang bahaya perilaku *bullying* di kalangan pelajar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap isu-isu yang disampaikan dan dibahas pada saat diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci : *Bullying*, Perilaku, Peserta Didik.

ABSTRACT

Bullying is an action that is occurred by hurting physically, verbally or emotionally from a person or group who feels stronger to victims who are weaker physically or mentally repeatedly without any resistance to make people suffer. Bullying is a serious problem because it can have long-term effects on severe psychological problems, such as low self-esteem to deep depression, aggression, and school refusal or children refusing to go to school which can cause dropouts from school. By understanding the impact of bullying, it is expected that students will be able to avoid or engage in bullying behavior and also be able to anticipate bullying around the school. In this section, the authors want to give the socialization about the impact of bullying on MAS Al Maksum, Stabat and sto improve the knowledge of students in learning. With the formulation of the problem how do students' understanding of bullying. The conclusion of this service is through this activity students get a good briefing about the dangers of bullying among students. This is evidenced by the increase in students' understanding of the issues raised and discussed during discussion by giving question and answer.

Keywords: *Bullying, Students, Behavior, Attitude*

I. PENDAHULUAN

Bullying adalah suatu tindakan perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional psikologis oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat orang menderita. Perilaku *bullying* melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korbannya berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri. Selain itu *bullying* juga bisa dalam bentuk *bullying* tidak langsung yaitu mengucilkan teman-teman mereka yang berada dalam lingkaran sosial yang sama.

Bullying merupakan masalah yang serius, karena dapat berdampak jangka panjang pada masalah psikologis yang berat, seperti rendahnya harga diri hingga depresi yang mendalam, agresif, dan *school refusal* atau anak menolak sekolah yang dapat menyebabkan putus sekolah. Sekolah sebagai suatu institusi pendidikan yang seharusnya merupakan tempat yang aman dan nyaman bagi anak didik untuk mengembangkan dirinya malah menjadi tempat dari kebanyakan kasus *bullying* yang sedang marak terjadi di Indonesia. Kekerasan ini terus berlanjut karena pihak sekolah yang menganggap saling ejek dan berkelahi antar siswa adalah sesuatu yang wajar. Kondisi *bullying* yang marak terjadi ini disinyalir akibat ada yang salah di sekolah, kurangnya perhatian yang diberikan oleh para guru kepada anak didiknya menunjukkan kurang optimalnya peran sekolah dalam mendampingi anak didiknya dan kurangnya pemahaman peserta didik tentang *bullying* sehingga tindakan *bullying* terjadi.

Fakta yang terjadi di dalam dunia pendidikan, khususnya di Mas Al Maksum Stabat, Pemahaman dampak *bullying* ini masih belum banyak di ketahui di lingkungan Mas Al Maksum Stabat. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya para peserta didik yang menjelekan satu sama lainnya atau saling berkata kasar terhadap temannya.

Dalam hal inilah, pengabdian menilai pentingnya pemahaman dampak *bullying* bagi peserta didik Mas Al Maksum Stabat agar para peserta didik mengerti dampak apa saja yang terjadi apabila mereka melakukan *bullying*, dengan harapan agar para peserta didik mendapatkan kenyamanan dalam menimba ilmu. Berbekal pengetahuan dan bidang keahlian dalam Psikologi Pendidikan, pengabdian menerapkan, mengadopsi, serta mengadaptasi bidang keilmuan tersebut dalam sebuah program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Dampak *Bullying* Terhadap Peserta Didik Mas Al Maksum Stabat”.

Berdasarkan dengan analisis situasi yang telah dijelaskan di atas, maka program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan agar peserta didik Mas Al Maksum Stabat mendapat pemahaman mengenai apa saja yang termasuk tindakan *bullying*, apa dampak dari *bullying* dan bagaimana cara mengatasi *bullying* apabila peserta didik menjadi pelaku *bullying*.

Berdasarkan masalah yang dihadapi peserta didik yang ada di Mas Al Maksum Stabat, maka diperlukan kegiatan dalam pemahaman *bullying* untuk para peserta didik Mas Al Maksum Stabat. Adapun permasalahan yang ada adalah bagaimana pemahaman peserta didik tentang *bullying*. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan peserta didik pemahaman tentang perilaku

bullying di kalangan pelajar dan untuk membantu peserta didik mengetahui cara menghindari tindakan *bullying*. Adapun Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah; Peserta didik memiliki pemahaman tentang perilaku *bullying* di kalangan pelajar.

Kata *bullying* sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* berarti banteng yang senang menyeruduk kesana kemari. Istilah ini akhirnya diambil untuk menguraikan suatu tindakan destruktif. Berbeda dengan negara lain seperti Norwegia, Finlandia, dan Denmark yang menyebut *bullying* dengan istilah *mobbing* atau *mobbing*. Istilah aslinya berasal dari bahasa Inggris, yaitu *mob* yang menekankan bahwa biasanya *mob* adalah kelompok orang yang anonim dan berjumlah banyak serta terlibat kekerasan (Wiyani, 2012).

Bullying adalah penyalahgunaan kekuatan yang disengaja dan berulang-ulang oleh seorang anak atau lebih terhadap anak lain, dengan maksud untuk menyakiti atau menimbulkan perasaan tertekan dan stres (Soedjatmiko, 2013). *Bullying* adalah kekerasan fisik, verbal, atau relational dilakukan berulang-ulang kepada seseorang yang tidak dapat membela dirinya. Perilaku ini biasanya diarahkan secara langsung kepada target dan dilakukan sepanjang waktu, ini melibatkan adanya perbedaan kekuatan antara target dan pelaku (Olweus, 1993 dalam Sitasari, 2016).

Bullying merupakan salah satu bentuk dari tindakan agresi (Thompson, Anora, dan Sharp, 2002). Biasanya *bullying* adalah bagian dari tindakan agresi yang dilakukan berulang kali oleh seseorang/anak yang lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah secara psikis dan fisik. *Bullying* diidentifikasi sebagai sebuah perilaku yang tak dapat diterima dan jika gagal menangani maka *bullying* dapat menjadi tindakan agresi yang lebih parah. Sedang Ken Riigby (dalam Elliot, 2002) mengatakan bahwa *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini dipelihara ke dalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak tanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *bullying* ialah suatu tindakan agresi yang dilakukan oleh seseorang/kelompok yang merasa atau memiliki kekuatan dan juga kekuasaan lebih terhadap korbannya yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dari korban.

Banyak faktor yang menyebabkan tindakan kekerasan atau *bullying* dalam diri anak, diantaranya menurut Coloroso (2007) :

- a. Budaya paternalistic
Dalam budaya tersebut berkembang pandangan bahwa lelaki yang hebat adalah lelaki yang tidak takut mengalami tindakan kekerasan
- b. Tidak ada ruang publik yang aksesibel
Remaja menjadi liar antara lain karena tidak adanya ruang publik yang dapat diakses mereka untuk bertemu dan melakukan beragam kegiatan misalnya gelanggang remaja agar kreativitas mereka tersalurkan
- c. Menjadi korban kekerasan
Sebagian besar faktor penyebab kekerasan yang dilakukan remaja adalah karena sebelumnya pernah menjadi korban dari kekerasan itu sendiri,

sehingga terdapat unsur “balas dendam” kepada juniornya dan akhirnya menjadi tradisi.

- d. Pengaruh lingkungan masyarakat, budaya dan media
Lingkungan masyarakat amat berpengaruh terhadap perkembangan remaja. Masyarakat sekarang ini penuh polemic dan hampir selalu diwarnai dengan kekerasan dalam menyelesaikan masalah sehingga remaja mudah meniru. Ditambah lagi siaran media khususnya media elektronik yang menampilkan aneka bentuk kekerasan turut membentuk mental remaja.

Dampak perilaku *bullying* Magfirah dan Rachmawati (2009) menyebutkan bahwa dampak dari perilaku *bullying* ini sendiri sangat banyak terutama bagi para korbannya, antara lain:

- a. Menjadi penghambat besar bagi seorang anak untuk mengaktualisasikan diri, karena korban merasa bahwa hal apapun yang ia lakukan akan salah dalam pandangan orang-orang terutama bagi para pelaku *bullying* tersebut.
- b. *Bullying* tidak memberi rasa aman dan nyaman, membuat para korban *bullying* selalu merasa di bayangi rasa takut akan terintimidasi.
- c. Merasa rendah diri serta tak berharga di lingkungan masyarakat akibat perlakuan *bullying* yang diterimanya.
- d. Perasaan takut karena selalu menerima perlakuan *bullying* menyebabkan korban yang merupakan seorang siswa akan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya.
- e. Korban yang selalu merasa takut dan cemas menyebabkan ia tidak mampu untuk bersosialisasi secara baik dengan lingkungannya.
- f. Perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah menyebabkan para korban merasa enggan bersekolah untuk menghindari perilaku tersebut terjadi kembali padanya.
- g. Korban *bullying* biasanya akan menjadi pribadi yang tertutup sehingga ia akan tidak percaya diri dan sulit berkomunikasi dalam lingkungannya
- h. Para korban *bullying* akan kehilangan rasa percaya diri kepada lingkungan yang banyak menyakiti dirinya.

Berdasarkan uraian dampak dari perilaku *bullying* di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa para korban adalah pihak yang sangat dirugikan dalam sebuah tindakan *bullying*. Dampak yang diterima para korban tidak hanya membekas saat terjadinya perilaku *bullying* tersebut, tetapi akan terus membekas sepanjang hidupnya. Dengan adanya beberapa masalah *bullying* dikalangan peserta didik MAS Al Maksum Stabat maka sebagai langkah pencegahan demi kenyamanan belajar peserta didik perlu adanya pemahaman dalam suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAS Al Maksum Stabat yang diharapkan dapat memecahkan masalah terkait dengan maraknya perilaku *bullying* dikalangan peserta didik MAS Al Maksum Stabat. Melalui pemahaman tersebut diharapkan peserta didik tidak melakukan *bullying* kepada teman-temannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2019, pukul 09.00 – 12.00 WIB. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat di ruang kelas MAS Al Maksum Stabat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik kelas X IPA, hal ini dimaksudkan agar siswa paham mengenai *bullying*.

Adapun jadwal kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari/tanggal	Waktu	Acara
Kamis, 14 november 2019	09.00-09.30	Persiapan dan pembukaan PPM oleh kepala madrasah dan pengabdi
	09.30-11.00	Presentasi pengertian <i>bullying</i> , dampak <i>bullying</i> , contoh-contoh <i>bullying</i> dan cara pencegahan <i>bullying</i> .
	11.00-11.45	Sesi diskusi dan tanya jawab pengabdi dan peserta didik
	11.45-12.00	Penutup dan do'a

Demi kelancaran program Pengabdian kepada Masyarakat ini, ada beberapa alat dan bahan yang diperlukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Speaker
- Laptop
- Infocus

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di ruangan MAS Al Maksum Stabat. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat kali ini yaitu presentasi, dan ceramah. Pengabdian ini ditujukan agar dengan waktu yang tersedia, materi pemahaman *bullying* dapat tersampaikan secara lengkap.

III. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema “Sosialisasi Dampak *Bullying* Terhadap Peserta Didik MAS Al Maksum Stabat”. Kegiatan ini berlokasi di Aula MAS Al Maksum Stabat. Peserta Sosialisasi pada kegiatan ini merupakan para peserta didik MAS Al Maksum Stabat kelas X sampai Kelas XI dan peserta didik yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 34 peserta didik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada hari Kamis, 14 November 2019 pada pukul 09.00 Wib – 12.00 Wib. Kegiatan ini dibuka dengan kata sambutan oleh Kepala Madrasah Bapak Syahrudi S.Pd dan pengabdi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan atas dasar tanggung jawab sebagai pendidik di perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma dosen, yaitu penelitian, pengajaran dan pengabdian, dan untuk memberikan informasi kepada para peserta didik tentang bahayanya *bullying* dan cara untuk mengatasi perilaku *bullying* yang kerap terjadi di kalangan remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya melalui beberapa tahap, antara lain :

Tahap ini adalah tahap awal sebelum melaksanakan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Agar saat pelaksanaan berjalan lancar, maka tahap persiapan ini dibutuhkan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak ada kesalahan yang terjadi pada saat kegiatan.

Tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019, Ketua pengabdian mengunjungi lokasi pengabdian untuk meminta izin dan menjelaskan bentuk kegiatan yaitu sosialisasi dampak *bullying* dan meminta para peserta didik memberikan pesan dan kesan dari kegiatan ini guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengerti dampak dari *bullying*.

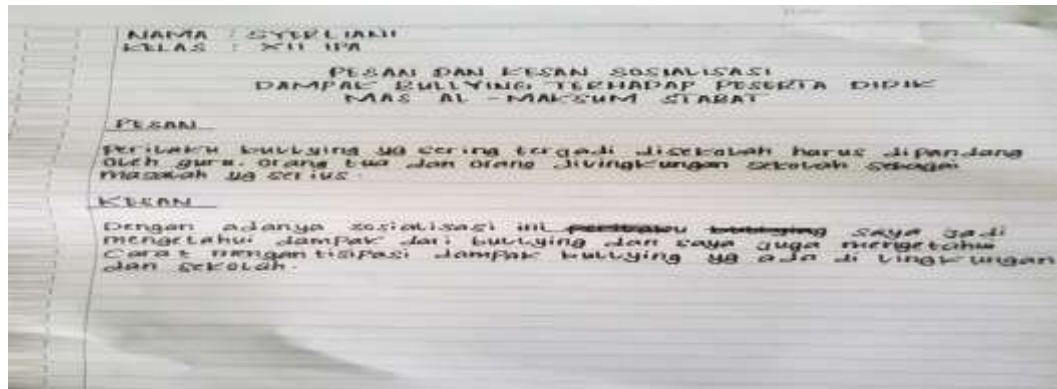
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di buka oleh Bapak Syahrudi, S.Pd selaku Kepala Madrasah Al Maksum Stabat yang sangat berantusias pada kegiatan ini dan berharap agar kegiatan seperti ini bias berkelanjutan di masa berikutnya.

Pengabdian masyarakat dengan Judul sosialisasi dampak *bullying* dilakukan dua sesi, yaitu sesi pertama adalah presentasi (penyajian materi) dan sesi kedua adalah tanya jawab serta pemberian pesan dan kesan oleh peserta didik. Pada sesi pertama pengabdian menyampaikan materi tentang pengertian *bullying*, dampak *bullying*, contoh-contoh *bullying* serta cara pencegahan *bullying* sehingga para peserta didik dapat mengetahui apa-apa saja yang dikatakan dengan *bullying* dan memahami dampak yang terjadi akibat *bullying* dan peserta didik juga dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi *bullying*.



Gambar 1. Presentasi atau penyajian materi mengenai *bullying* oleh pengabdian

Setelah sesi pertama selesai dilanjutkan ke sesi kedua yaitu sesi tanya jawab. Kepada para peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh pengabdian, setelah melakukan tanya jawab pengabdian meminta peserta didik untuk membuat pesan dan kesan terhadap materi ataupun kegiatan ini, pesan dan kesan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta didik memahami atau menyerap materi yang telah disampaikan oleh pengabdian.



Gambar 2. Pesan dan kesan dari peserta didik

Kegiatan tersebut dinilai sukses karena materi yang disampaikan direspon positif dan peserta juga memberikan sikap baik. Respon positif juga diberikan oleh peserta didik dengan ikut berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab terkait dengan *bullying* di kalangan pelajar. Ada peserta didik yang kemudian tersadar bahwa telah menjadi pelaku *bullying* dan ada pula peserta didik yang mendapatkan perlakuan *bully* menjadi lebih berani menghadapi perlakuan *bully* dengan cara-cara yang sudah diajarkan. Materi pemahaman *bullying* menumbuhkan rasa antusias para peserta didik dan pemahaman tentang perilaku *bullying*.

IV. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MAS Al Masksum Stabat, dapat disimpulkan bahwa tindakan *bullying* dapat dicegah dengan memberikan pemahaman bagi peserta didik sehingga dapat menghindarkan adanya korban *bullying* dan pelaku *bullying*. Melalui kegiatan ini peserta didik mendapatkan suatu pembekalan yang baik tentang bahaya perilaku *bullying* di kalangan pelajar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap isu-isu yang disampaikan dan dibahas pada saat diskusi dan tanya jawab.

V. SARAN

Saran yang diberikan bagi peserta didik kelas X MAS Al Maksu Stabat adalah agar saling mengasihi dan peduli pada teman-teman di lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Jika melihat dan mengetahui adanya tindakan *bullying* peserta didik dapat segera mengatasi dengan cara-cara yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Coloroso, B.(2007).Stop Bullying. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Magfirah, Udan Rachmawati, M.A. (2009). Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. Psikohumanika.



-
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Cornwall. Blackwell Publishing.
- Elliot, Michele. (2002). *Bullying : A Practical Guide to Coping for School*. 3rd Eclitim. London : Pearson Education Ltd.
- Thompson, David, Aurora, Tiny dan Sharp, Sonia. 2002. *Bullying : Effective Strategic for Long Term Improvement*. London : Routledge & Farmer.
- Soedjatmiko. (2013). Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sari Pediatri*, Volume 15, No. 3.
- Wiyani, N.A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.